

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam jangka pendek Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) memiliki hubungan positif dengan pengaruh signifikan terhadap inflasi, sedangkan dalam jangka panjang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inflasi.
2. Dalam jangka pendek Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inflasi, sedangkan dalam jangka panjang Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) memiliki hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap inflasi.
3. Pembiayaan bank syariah tidak memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap inflasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu dalam penggunaan periode penelitian hanya dapat berjalan selama periode

Januari 2009- November 2018 dikarenakan adanya keterbatasan data yang belum dipublikasi oleh pihak OJK mengenai laporan Bank syariah pada bulan Desember 2018.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang, antara lain:

1. Dengan melihat dampak dari instrumen moneter syariah yang terbukti dapat memberikan pengaruh penurunan laju inflasi, maka diharapkan pengambil kebijakan diharapkan dapat lebih serius untuk mempertimbangkan untuk mengembangkan instrumen syariah.
2. Ketika pemerintah dan otoritas moneter berniat untuk fokus terhadap pertumbuhan industri Bank syariah di Indonesia berbasis bagi hasil, maka pemerintah juga harus mendukung tercapainya industri Bank syariah. Dan menekan pemberlakuan SBI, dan *rate* PUAB lebih kecil dari SBIS dan PUAS, sehingga memberikan kesempatan yang kompetitif agar industri Bank syariah tumbuh dengan lebih baik.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam ruang lingkup yang sama diharapkan dapat mengembangkan judul ini dengan penambahan variabel lainnya seperti variabel SBI, PUAB dengan menggunakan metode pengujian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Arifin, Z. (2012). *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- As'ad, S., & Utama, S. (2014). *Modul Praktikum Bank (Prosedur Operasional Bank Syariah)*. Yogyakarta: Prodi Muamalat Fakultas Agama Islam.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Bank Indonesia, D. (2016). *Indikator Kinerja Pasar Uang Rupiah*. Jakarta: Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran.
- Chapra, M. U. (2000). *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Ghazali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harris, R; Sollis, R;. (2003). *Applied Time Series Modelling and Forecasting*. Chichester, UK: John Wiley.
- Karim, A. (2008). *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karim, A. (2015). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2018). *Ekonomi Moneter Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Nurul Huda. (2008). *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Pohan, A. (2008). *Kerangka kebijakan moneter & implementasinya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Raharja, P., & Mandala Manurung. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi : Makroekonomi dan Mikroekonomi*. Jakarta: FEUI.
- Sekaran, U. (2007). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simorangkir, I. (2014). *Pengantar Kebanksentralan : Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: rajawali Pers.